

800 Personel Dikerahkan Selama Nataru, Bupati Ipuk: Mari Beri Kesan Positif Bagi Wisatawan

Hariyono - BANYUWANGI.HALUANINDONESIA.COM

Dec 20, 2024 - 23:25



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani menghadiri apel gelar pasukan pengamanan Nataru di Mapolresta Banyuwangi, Jum'at (20/12/2024).

BANYUWANGI – Polresta Banyuwangi menggelar Apel Pasukan Operasi Lilin Semeru 2024 dalam rangka pengamanan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025, di halaman Mapolresta Banyuwangi, Jum'at (20/12/2024). Gelar pasukan kali ini

diikuti 800 personel yang terdiri dari berbagai unsur, yang siap menjaga keamanan dan kenyamanan baik bagi masyarakat yang beribadah, maupun wisatawan yang berkunjung di Banyuwangi selama libur Nataru. Personel pengamanan tersebut terdiri dari unsur Polresta Banyuwangi, Kodim 0825/Banyuwangi, Pangkalan Angkatan Laut (Lanal) Banyuwangi serta Pemkab Banyuwangi.



Apel pasukan dipimpin oleh Kapolresta Banyuwangi Kombes Pol Rama Samtama Putra. Turut hadir Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, Danlanal Banyuwangi Letkol Laut (P) Hafidz, dan perwakilan Forkopimda lainnya. Dalam kesempatan itu, Ipuk meminta agar selama pengamanan dan pelayanan selalu mengedepankan pendekatan humanisme.

"Kami berharap libur Nataru dapat berjalan dengan aman, nyaman dan lancar, serta memberikan kesan positif bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Banyuwangi," ujar Ipuk.



Ipuk mengatakan Pemkab Banyuwangi bersama seluruh unsur keamanan berkomitmen memberikan pelayanan terbaik demi terciptanya suasana kondusif selama libur akhir tahun ini. "Bukan hanya dari segi keamanan, tapi juga dari segi sosial dan cuaca sudah kami mitigasi. Mudah-mudahan semua berjalan lancar, aman, dan nyaman," ucapnya.

Ditambahkan Kapolresta Banyuwangi, Kombes Pol Rama Samtama Putra, Operasi Lilin Semeru 2024 berlangsung selama 12 hari, mulai 22 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025. "Kami telah menyiapkan 19 pos pengamanan, termasuk satu pos terpadu di Pelabuhan Ketapang, serta delapan pos pengamanan dan 10 pos pelayanan di sejumlah lokasi strategis. Seperti pusat perbelanjaan, tempat ibadah, tempat wisata, dan terminal," jelasnya.

Dalam apel tersebut juga digelar pemusnahan 6.429 botol setara 4 ton minuman keras (miras) berbagai merek dan jenis, serta 107 knalpot brong. (***)